



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Rabu (23 Januari 2018) ditutup melemah sebesar -19.84 poin atau -0.30% ke level 6,615.49 dengan total nilai transaksi mencapai Rp12.08 triliun.

Today Recommendation

Seperti sudah kami perkirakan IHSG mengalami *minor profit* taking atas saham TLKM, BBCA, BBRI, dan beberapa saham batubara, setelah naik tajam di hari Selasa, sehingga akibat aksi tersebut IHSG dihari Rabu turun -19.8 poin disertai *Net Sell* Asing sebesar Rp-322 miliar sehingga *Net Buy* Asing YTD mencapai Rp4.05 triliun. IHSG Kamis ini kami perkirakan berpeluang MENGUAT didorong NAIK nya DJIA +0.2%, EIDO +0.7%, *Oil* +2.2%, *Coal* +1.7%, *Gold* +1.61%, Nikel +5.54%, Tin +1.33%, dan CPO +0.92%.

PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR) mengalokasikan 30% belanja modal pada tahun 2018 untuk pembangunan menara sebesar total Rp2 triliun. Tahun 2018 membidik kenaikan pendapatan sebesar 5% - 9%, mengikuti pertumbuhan industri telekomunikasi nasional, terutama aksi korporasi yang ditempuh XL Axiata dan Hutchison 3.

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) membukukan laba bersih Rp331 miliar berdasarkan prognosa atau laporan keuangan 2017 yang belum melalui proses audit. Jumlah itu meningkat 21.69% dibandingkan dengan pencapaian pada 2016 senilai Rp272 miliar. Selain itu pendapatan usaha naik dari Rp5.81 triliun pada 2016 menjadi Rp6.21 triliun pada 2017.

BUY: INCO, ANTM, TINS, ADRO, PTBA, BUMI, ADHI, TOTL, WIKA, WSBP, WSKT, WTON, PTPP, ACES, AKRA, APLN, ASII, BBNI, BMRI, BSDE, CTRA, SMRA, PPRO, CPIN, ENRG, GGRM, ISAT, JPFA, MDLN, SMGR, SRIL

Market Movers (25/01)

Rupiah, Kamis menguat di level Rp13,296 (07.30 AM)
Indeks Nikkei, Kamis melemah 124 poin (07.30 AM)
DJIA, Kamis menguat 41 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
6,615.49	378.09
-19.84 (-0.30%)	-0.80 (-0.21%)
24/01/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -314.65
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 3,600.3

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	14,215
Value (billion Rp)	12,079
Market Cap.	7,353
Average PE	14.8
Average PBV	2.4
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	6,597 - 6,652
USD/IDR Daily Range	13,310 - 13,380

GLOBAL MARKET (24/01)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	26,252.12	+41.31	+0.16
NASDAQ	7,415.06	-45.23	-0.61
NIKKEI	23,940.78	-183.37	-0.76
HSEI	32,958.69	+27.99	+0.08
STI	3,609.24	+17.16	+0.48

COMMODITIES PRICE (24/01)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	65.88	+1.41	+2.2
Batubara US/ton	92.50	-0.25	-0.27
Emas US/oz	1,358.20	+21.50	+1.61
Nikel US/ton	13,532.50	+710.00	+5.54
Timah US/ton	21,005.00	+275.00	+1.33
Copper US/Pound	3.23	+0.003	+0.09
CPO RM/ Mton	2,517.00	+23.00	+0.92

COMPANY LATEST

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI). Perseroan membukukan laba bersih konsolidasi sebesar Rp29.04 triliun di sepanjang 2017 lalu, atau naik 10,7% YoY dari tahun 2016 yang tercatat mencapai Rp26,23 triliun. Kenaikan laba tersebut didorong beberapa faktor, yakni Dana Pihak Ketiga (DPK) yang tumbuh double digit juga fokus BRI yang memperkuat bisnis transaction banking sehingga meningkatkan Fee Based Income(FBI). Tercatat per akhir Desember 2017 lalu, DPK BRI secara konsolidasi mencapai sebesar Rp841,7 Triliun atau naik sebanyak 11,5% (yoy). Dana murah (CASA) pun masih mendominasi DPK BBRI dengan proporsi mencapai 59%. Selain itu, di tahun lalu, BRI telah membukukan aset secara keseluruhan menjadi Rp1.126 triliun atau tumbuh sebesar 12,2% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1.003 triliun. Adapun faktor lain yang mendorong kinerja BBRI yakni perolehan FBI yang mencapai Rp10,4 triliun atau tumbuh 13,2% (yoy) dari tahun 2016 lalu yang hanya Rp9,2 triliun.

PT XL Axiata Tbk (EXCL). Sampai akhir tahun 2018, pendapatan data memiliki tren kenaikan. Diprediksi, pendapatan data EXCL pada 2018 bisa di atas 70% terhadap total pendapatan. Peningkatan tersebut, dikarenakan adanya pembangunan infrastruktur data di daerah. Pembangunan infrastuktur tersebut ditunjang belanja modal tahun 2018 sebesar Rp 7 triliun yang bersumber dari kombinasi antara kas internal dan pinjaman perbankan. Jumlah ini tak jauh berbeda dibandingkan dengan capex tahun 2017. Setidaknya, tahun ini EXCL akan menambah 17.000 BTS. EXCL juga mengoperasikan jaringan telekomunikasi USO (universal service obligation). Untuk meningkatkan kinerja, EXCL juga menggenjot pendapatan dari segmen penjualan pasca bayar. EXCL baru saja meluncurkan layanan bundling dengan fasilitas cashback dan unlimited data lewat XL Prioritas. Produk ini diluncurkan untuk menyasar pangsa pasar menengah atas.

PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID). Perseroan mulai mencari alternatif pendanaan baru untuk ekspansi tahun ini ini. Rencananya, Perseroan akan mencari pinjaman luar negeri, sebesar US\$ 50 juta hingga US\$ 100 juta. Seluruh pinjaman itu akan digunakan untuk menutup kebutuhan belanja modal atau capex Perseroan. Tahun ini, perusahaan menganggarkan capex sebesar US\$ 200 juta hingga US\$ 225 juta. Pinjaman asing, nilainya hingga US\$ 100 juta. Sementara tahun lalu, anggaran capex Perseroan mencapai US\$ 200 juta. Artinya, ada kenaikan 12% untuk anggaran tahun 2018. Nilai capex tahun ini lebih besar lantaran DOID ingin melakukan peremajaan atas sejumlah alat berat. Hingga akhir 2018, ia menargetkan volume pengangkutan pengupasan tanah atau overburden removal mencapai 375 juta hingga 425 juta bank cubic meters (bcm). Angka ini naik 10% dibandingkan volume tahun lalu.

PT Semen Indonesia Tbk (SMGR). Perseroan ingin mempertahankan pertumbuhan volume penjualan semen domestik di kisaran 5% pada tahun ini. Sepanjang tahun lalu, Perseroan mencatat penjualan semen domestik sebesar 27,09 juta ton. Volume penjualan ini meningkat 5,5% *year on year* (yoy). Mengutip data Asosiasi Semen Indonesia (ASI), pada 2017 lalu, kebutuhan semen di Indonesia naik 7,6% yoy menjadi 66,34 juta ton. Padahal Perseroan hanya mencatat pertumbuhan penjualan semen domestik 5,5%. Melihat data tersebut, *market share* Perseroan pada 2017 sebesar 40,83%. Ini berarti *market share* Perseroan turun. Target pertumbuhan volume penjualan di 2018 kurang lebih 5%. Dengan estimasi tersebut, maka volume penjualan semen domestik Perseroan pada tahun ini akan berkisar 28,44 juta ton. Sebagai informasi, pada periode Januari-Desember 2017, Perseroan menjual 1,87 juta ton semen ke luar negeri (ekspor). Besar penjualan ekspor meningkat 212,1% yoy. Pada 2016, volume penjualan ekspor Perseroan hanya 599,510 ton. Dus, total penjualan semen domestik dan ekspor perseroan pada 2017 mencapai 28,96 juta ton, naik 10,2% yoy.

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS). Perseroan pada semester I tahun ini berencana membangun tiga toko. Perusahaan baru merampungkan rencana ekspansi untuk enam bulan pertama tahun ini, sedangkan untuk semester kedua masih dalam proses perencanaan. Perseroan akan membangun tiga gerai dengan konsep berbeda-beda. Dua berformat gerai Ramayana, yang berlokasi di Cibubur dan Cakung, sedangkan satu lagi berformat Ramayana Prime. Tahun ini (rencana ekspansi) Perseroan baru sampai Lebaran, itu ada tiga lokasi baru. Konsep Ramayana Prime itu akan ada di Cibubur sisanya gerai Ramayana saja di Bekasi dan Cakung. Sebelumnya, Perseroan sudah memiliki gerai Ramayana Prime di City Plaza, Jatinegara. Gerai ini merupakan inovasi perusahaan untuk menggarap segmen market yang lebih luas. Image premium dibawa untuk menggarap gerai baru di mall yang memiliki grade yang lebih baik.

PT Forza Land Indonesia Tbk (FORZ). Perseroan berencana menambah land bank pada tahun ini. Perseroan mengalokasikan dana sekitar Rp 500 miliar untuk membeli lahan-lahan tersebut. Nantinya akan ada sekitar lima lokasi yang diincar Perseroan. Perseroan berencana mengakuisisi sekitar 100 hektare lahan baru sepanjang tahun ini. Saat ini, lahan yang dimiliki perseroan seluas 30 hektare. Nantinya, di lima lokasi ini akan dibangun *mixed used development* (kawasan terpadu) dan pariwisata. Beberapa proyek ini berlokasi di pinggiran Jakarta dan wilayah Ciwidey, Bandung. Pendanaan akan berasal dari *rights issue* dan perbankan. Namun, Perseroan masih enggan merinci rencana *rights issue* tersebut, tetapi aksi korporasi itu akan dilakukan pada kuartal ketiga mendatang. Tahun ini Perseroan juga menganggarkan pendanaan Rp 500 miliar untuk pembangunan serta penyelesaian proyek. Saat ini perusahaan bakal meluncurkan sekitar tiga proyek di tahun ini.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
BUMI	1,847	13.0	PGAS	1,313	10.9	IBFN	62	33.3	LCKM	-200	-25.0
JGLE	960	6.8	TLKM	1,308	10.8	DWGL	113	24.5	ALKA	-180	-25.0
TRAM	906	6.4	ASII	761	6.3	MTRA	52	13.8	SONA	-830	-24.8
BIPI	854	6.0	BBRI	701	5.8	DMAS	21	12.7	FIRE	-275	-15.1
RIMO	766	5.4	BUMI	573	4.7	SKBM	75	11.2	PBSA	-250	-14.3

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BRPT	2200	-20	2150	2270	BOW	BSDE	1735	45	1608	1818	BUY
TPIA	5500	-100	5325	5775	BOW	PPRO	200	3	187	211	BUY
INFRASTRUKTUR						PTPP	3210	270	2655	3495	BUY
INDY	4240	-90	3925	4645	BOW	PWON	705	-10	665	755	BOW
JSMR	5950	-125	5750	6275	BOW	SMRA	1050	20	958	1123	BUY
TLKM	3980	-110	3855	4215	BOW	WIKA	2080	110	1800	2250	BUY
PERTANIAN						WSKT	2790	160	2455	2965	BUY
AALI	13075	25	12800	13325	BUY	INDUSTRI LAINNYA					
LSIP	1365	-5	1345	1390	BOW	ASII	8725	200	8175	9075	BUY
SSMS	1485	5	1430	1535	BUY	KEUANGAN					
PERTAMBANGAN						AGRO	535	-5	515	560	BOW
ADRO	2440	20	2295	2565	BUY	BBCA	22575	-75	22425	22800	BOW
ITMG	29750	1250	27213	31038	BUY	BBNI	9725	75	9425	9950	BUY
MEDC	1265	-15	1183	1363	BOW	BBRI	3830	-90	3755	3995	BOW
PTBA	3330	10	3130	3520	BUY	BBTN	3680	-10	3580	3790	BOW
BARANG KONSUMSI						BJTM	730	0	715	745	BOW
GGRM	85275	75	82500	87975	BUY	BMRI	8250	75	8063	8363	BUY
INDF	8075	-50	7950	8250	BOW	BNII	282	0	276	288	BOW
COMPANY GROUP						PNBN	1150	35	1065	1200	BUY
BHIT	103	-1	98	110	BOW	PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
BMTR	655	-10	630	690	BOW	AKRA	6300	75	6038	6488	BUY
MNCN	1455	-10	1400	1520	BOW	LINK	5875	0	5650	6100	BOW
BABP	51	0	50	53	BOW	MAPI	7450	250	6688	7963	BUY
BCAP	1560	0	1560	1560	BOW	UNTR	40000	-425	38413	42013	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW						
KPIG	1335	35	1318	1318	BUY						
MSKY	790	0	768	813	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.